

NASKAH PUBLIKASI
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "PM" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 30 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2021



Oleh :
NI LUH SRI DHARMAPATNY
NIM. P07124018023

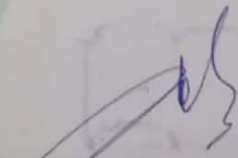
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "PM" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 30 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" Umur 20 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 30 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Ni Luh Sri Dharmapatny¹, Ni Ketut Somoyani², Ni Made Dwi Purnamayanti³
Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, sridharmapatny@gmail.com¹, ketut_somoyani@yahoo.co.id²,
purnamayanti.dwi80@gmail.com³

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima Bulan 6^a, 2021

Revisi Bulan 6^a, 2021

Diterima Bulan 6^a, 2021

Kata kunci:

asuhan
kehamilan
persalinan
nifas
bayi baru lahir
bayi sampai 42 hari

Keberhasilan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak dapat ditentukan dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu 'PM' umur 20 tahun Primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 30 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu metode laporan kasus menggunakan data primer seperti hasil wawancara, observasi, pemeriksaan, dan data sekunder yang diambil dari dokumentasi hasil pemeriksaan yaitu buku KIA dan buku catatan kesehatan dokter Sp.OG. Hasil asuhan kehamilan sampai dengan umur 40 minggu 1 hari berlangsung fisiologis. Proses persalinan secara spontan dan telah sesuai APN. Selama masa nifas ibu 'PM' tidak mengalami komplikasi dan bayi dalam keadaan sehat. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan asuhan kebidanan pada ibu 'PM' dari kehamilan sampai masa nifas dan bayi baru lahir berlangsung fisiologis. Hal tersebut menunjukkan bahwa bidan harus memberikan asuhan sesuai dengan kewenangan dan standar pelayanan kebidanan.

ABSTRACT

Keywords:

care;
pregnancy
labor;
postpartum period
and 42 days babies.

The success of maternal and child health efforts can be determined from indicators of maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR). This writing aims to determine the results of the implementation of midwifery care on mothers 'PM' age 20 years primigravida and children who receive comprehensive obstetric care as comprehensive and continuous from 30 weeks gestation 3 day to 42 days of puerperium. The method use in this data collection is case reports method using primary data such as the results of interviews, observation, examination, and secondary data taken from the documentation of the examination of KIA books and physician health record books Sp.OG. Results of pregnancy up to age 36 weeks 2 days are physiological. Delivery process spontaneously and has matched normal delivery care. During the postpartum period, 'PM' mothers

do not experience complication and babies are healthy. Based on the result obtained can be concluded mother's midwife care 'PM' mother from pregnancy until childbirth and newborn babies take place physiologically. This indicates that midwives should provide care in accordance with the authority and standard of midwifery services.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan faktor penting yang mempengaruhi AKI dan AKB. Upaya yang dapat dilakukan untuk menekan AKI dan AKB yaitu dengan terlaksananya pemeriksaan *Continuity of Care (COC)*. Asuhan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana sebagai upaya penurunan AKI dan AKB (Maryunani, 2011)⁽¹⁾. Pelayanan yang dicapai dalam Asuhan *Continuity of Care (COC)* adalah ketika terjalin hubungan dengan terus menerus antara seorang ibu dan bidan⁽¹⁾.

Merembaknya *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* di Indonesia tahun ini berdampak pada kesehatan masyarakat, sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan COVID-19 pada ibu hamil yaitu dengan Skrining Universal untuk COVID-19 pada semua ibu hamil yang akan melahirkan perlu dilakukan. Bidan diharapkan memberikan asuhan sesuai dengan kewenangan dan standar kebidanan, serta mematuhi protokol Covid-19 dalam memberikan asuhannya⁽²⁾.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB sekaligus memberikan asuhan kebidanan pada siklus kehidupan wanita. Bidan melakukan asuhan sesuai tugas dan wewenang bidan yang tercantum dalam UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan sesuai standar Asuhan Kebidanan⁽³⁾.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan, bidan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat holistic, humanistik berdasarkan *evidence based* dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan. Selain itu, berdasarkan kriteria penilaian Skor Poedji Rochjati mengenai deteksi dini kehamilan, seorang bidan berwenang memberikan asuhan kebidanan secara fisiologis⁽⁴⁾.

Penulisan dalam laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu dengan metode laporan kasus menggunakan data primer seperti hasil wawancara observasi, pemeriksaan, dan data sekunder diambil dari dokumentasi hasil pemeriksaan yaitu buku KIA dan buku catatan kesehatan dokter Sp. OG. Data yang dikumpulkan dari tanggal 23 Januari 2021 hingga 12 Mei 2021.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari asuhan ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" umur 20 tahun Primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 30 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

Manfaat asuhan secara teoritis adalah sebagai bahan pertimbangan, dan bahan bacaan serta acuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dan secara praktis dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan, sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan dan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan.

METODE

Desain penelitian ini berupa laporan kasus. Asuhan ini dilakukan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Denpasar Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah

laporan kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari usia kehamilan 30 Minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil :

Asuhan Kebidanan pada Ibu 'PM' beserta janinnya selama masa kehamilan atau perinatal trimester III

Asuhan Kebidanan yang pengambilan kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Penulis melakukan pendekatan dengan ibu dan keluarga sehingga setuju untuk dijadikan sebagai kasus binaan. Pengkajian dilakukan pada tanggal 23 Januari 2021 sejak kehamilan 30 minggu 3 hari. Ibu "PM" umur 20 tahun primigravida tinggal bersama suami, adik ipar dan mertua di Jalan Buluh Indah Gang VIII Denpasar Barat. Kondisi lingkungan tempat tinggal ibu terdapat pepohonan disekitar rumah. Ibu dan keluarga tinggal di rumah kontrakan dengan keadaan lingkungan cukup bersih, ventilasi udara baik.

Riwayat pemeriksaan didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dari buku KIA. Berdasarkan hasil pemeriksaan Ibu "PM" dikategorikan sebagai kehamilan yang fisiologis. Selama Ibu "PM" diberikan asuhan, penulis telah melakukan kunjungan rumah sebanyak 1 kali dan mendampingi ibu untuk memeriksa kehamilan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri sebanyak 4 kali, melakukan USG di Klinik "WA" sebanyak 1 kali serta melakukan pemeriksaan 1 kali untuk test laboratorium lengkap dan rapid antigen di Puskesmas II Denpasar Barat.

Riwayat kehamilan trimester III ibu belum melengkapi P4K yaitu dana, mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III, ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium, ibu mengeluh nyeri pinggang, dan ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil. Setelah mendapatkan surat ijin mengasuh, penulis memberikan beberapa penatalaksanaan terkait keluhan yang dialami Ibu "PM" yaitu memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III, mengajarkan ibu bagaimana cara mengatasi nyeri pinggang dan keluhan sering kencing yang dirasakan ibu, mengantarkan ibu melakukan pemeriksaan laboratorium dan rapid antigen, membimbing ibu dalam melengkapi P4K, dan mengantarkan ibu mengikuti kelas ibu hamil.

Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" selama persalinan

Penulis melakukan pemantauan kesejahteraan ibu dan janin selama persalinan dan memantau kemajuan persalinan. Hasil asuhan kebidanan persalinan pada Ibu "PM" didapatkan berdasarkan asuhan langsung penulis. Pemeriksaan dan proses persalinan dilakukan oleh penulis dengan pendampingan bidan. Tanggal 31 Maret 2021 pukul 17.30 wita, ibu dan suami datang ke Puskesmas PP Dauh Puri, ibu mengeluh sakit perut hilang timbul semakin sering. Saat dilakukan pemeriksaan, ibu sudah memasuki fase aktif dengan pembukaan 5 cm. Ibu tidak mengalami masalah ataupun komplikasi dalam proses persalinan. Persalinan berlangsung secara fisiologis, bayi lahir segera menangis kuat dan gerak aktif, tidak ada penyulit dalam persalinan ibu, dan dilakukan heacting grade II pada kulit dan otot perineum, ibu sudah dapat mobilisasi miring kiri dan kanan serta duduk setelah pemantauan 2 jam pertama postpartum.

Asuhan Kebidanan pada bayi Ibu "PM" selama bayi baru lahir dan neonatus

Penulis memantau perkembangan pada bayi baru lahir, neonatus sampai bayi berumur 42 hari. Dengan melakukan 3 kali kunjungan selama masa neonatus dan 1 kali kunjungan pada usia 42 hari. Asuhan pada 1 jam pertama dan 6 jam pertama dilakukan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri tempat bersalin ibu. Penulis melakukan pemantauan terhadap perkembangan antropometri bayi, kondisi tanda-tanda vital, dan perkembangan motorik bayi. Selama pemantauan tersebut, bayi berada dalam keadaan fisiologis dan tidak mengalami komplikasi serta perkembangan bayi dalam keadaan optimal. Penulis juga memberikan asuhan komplementer pada bayi Ibu "PM" berupa pijat bayi, karena menurut evidence, pijat bayi memiliki banyak manfaat untuk bayi seperti menyenakkan tidur bayi, berpengaruh terhadap kenaikan berat badan, dan sebagainya.

Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" selama masa nifas

Perkembangan masa nifas Ibu "PM" dipantau oleh penulis. Penulis melakukan kunjungan pada Ibu "PM" selama nifas sebanyak empat kali sesuai dengan standar kunjungan nifas. Masa nifas ibu berlangsung fisiologis. Selama pemantauan masa nifas, penulis melakukan pemantauan trias nifas yaitu involusi uteri, pengeluaran lochea, dan proses laktasi Ibu "PM" dipantau tiap kunjungan

nifas. Fase adaptasi Ibu "PM" selama nifas juga dipantau. Selama masa nifas tidak ada komplikasi yang terjadi.

Pembahasan :

Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" beserta Janinnya dari usia kehamilan 30 Minggu 3 Hari sampai menjelang persalinan

Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan, yang dilakukan 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga, dan selama kehamilan, 2 kali pemeriksaan oleh dokter SpOG pada trimester 1 dan 3. Berdasarkan ketentuan tersebut Ibu "PM" sudah melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pada setiap trimesternya. Selama hamil Ibu 'PM' telah mendapat pelayanan 10T yang telah sesuai dengan standar asuhan antenatal menurut Kementerian Kesehatan R.I (2019)⁽⁵⁾. Pada pengkajian sebelumnya ibu terdapat beberapa masalah seperti ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III yang sudah ditangani dengan pemberian KIE. Pemeriksaan laboratorium yang sudah dilaksanakan dengan hasil normal. Nyeri Pinggang dan sering kencing yang sudah diatasi dengan pemberian KIE dan cara mengatasinya. Ibu juga sudah mengikuti kelas ibu hamil dengan materi yang telah didapatkan yaitu senam hamil, stimulasi pada janin dengan misik Mozart, teknik pernapasan dan meneran yang benar saat persalinan, ibu mampu melakukannya dan mengingat materi yang diberikan. Masa kehamilan ibu berlangsung secara fisiologis.

Asuhan Kebidanan pada Ibu "PM" selama persalinan

Proses persalinan Ibu berlangsung secara fisiologis pada tanggal 31 Maret 2021 di Usia Kehamilan 40 Minggu 1 Puskesmas Pembantu Dauh Puri. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu 'PM' pada persalinan telah sesuai dengan standar pelayanan asuhan pada persalinan. Proses persalinan Ibu 'PM' pada umur kehamilan 40 minggu 1 hari terhitung dari HPHT, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa ada penyulit atau komplikasi. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses persalinan Ibu 'PM' berlangsung secara fisiologis yaitu menurut Kemenkes R.I (2013) bahwa persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada umur kehamilan cukup bulan (37 minggu – 42 minggu) lahir spontan presentasi belakang kepala tanpa disertai adanya penyulit⁽⁶⁾.

Penerapan asuhan kebidanan pada Kala I Ibu 'PM' telah sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan dimana ibu difasilitasi berganti posisi serta disarankan untuk miring kiri, ibu diperkenankan memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan tubuh dengan makan roti serta air gula, menganjurkan suami memijat punggung bagian bawah dengan menggunakan teknik *deep back massage*. Kala I fase aktif Ibu 'PM' berlangsung 3 jam 15 menit, lama kala I fase laten tidak dapat diamati oleh penulis karena ibu datang dengan pembukaan 5 cm. Proses kala I Ibu 'PM' berlangsung fisiologis disertai dengan kontraksi uterus ibu yang kuat dan teratur.

Proses Persalinan kala II pada Ibu 'PM' berlangsung selama 15 menit dan dipimpin saat pembukaan lengkap, ketuban pecah spontan, denominator ubun ubun kecil posisi depan, tidak ada *moulage*, penurunan Hodge III+, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat, serta terdapat tanda-tanda gejala kala II. Proses persalinan dipimpin dengan posisi setengah duduk yang ditentukan dan dirasa nyaman oleh ibu dan yang sesuai langkah APN tanpa episiotomi. Asuhan sayang ibu dalam proses persalinan yaitu menghargai privasi ibu, mendengarkan dan menanggapi kekhawatiran ibu, mengajarkan suami dan keluarga mengenai cara memperhatikan dan mendukung ibu selama proses persalinan, menganjurkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan⁽⁷⁾. Pada pukul 20.45 wita bayi Ibu 'PM' lahir normal, segera menangis, gerak aktif, dan kulit kemerahan dengan berat badan lahir 3200 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 32cm dan lingkar dada 31 cm.

Kala III pada Ibu 'PM' berlangsung selama 5 menit dengan plasenta lengkap tidak ada komplikasi yang terjadi. Bidan dalam persalinan kala III sudah melakukan Manajemen Aktif Kala III yaitu terdiri dari menyuntikkan oksitosin 1 menit setelah bayi lahir, melakukan penegangan tali pusat terkendali, dan setelah plasenta lahir melakukan *massage fundus uteri* selama 15 detik. Manajemen Aktif Kala III dilakukan untuk mencegah terjadinya perdarahan, mengurangi kejadian retensio plasenta, dan persalinan kala III menjadi lebih singkat (JNPK-KR, 2017)⁽⁸⁾.

Persalinan kala IV pada Ibu 'PM' tidak terdapat sisa plasenta dan terdapat robekan pada jalan lahir yaitu mukosa vagina, otot perineum, dan kulit perineum. Bidan melakukan *heacting* tanpa

anastesi atas persetujuan ibu. Pada kala IV, Ibu 'PM' bersama suaminya melakukan *massage* fundus uteri untuk mempertahankan kontraksi uterus tetap baik dan menilai kontraksi uterus. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada bayi Ibu 'PM' berlangsung selama 1 jam dan bayi berhasil mencari puting susu ibu. Asuhan lain yang diberikan pada Ibu 'PM' yaitu memantau tanda-tanda vital ibu, tinggi fundus uteri, kontraksi uterus, kondisi kandung kemih dan jumlah perdarahan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam berikutnya yang telah terlampir dalam lembar partograf. Hasil pemantauan yang didapatkan pada Ibu 'PM' dalam batas normal. Kebutuhan nutrisi Ibu 'PM' dibantu oleh suami dan bidan.

Asuhan Kebidanan pada bayi Ibu "A" selama bayi baru lahir dan neonatus

Asuhan yang diberikan penulis pada Bayi Ibu 'PM' diantaranya melakukan kunjungan neonatal sebanyak 4 kali. Masa neonates sampai bayi berumur 42 hari, tujuan diberikan asuhan berguna untuk mencegah, mendeteksi dini, dan melakukan penatalaksanaan terhadap masalah yang mungkin terjadi sesuai dengan kebutuhan sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan normal (Kemenkes R.I, 2017)⁽⁹⁾.

Pada bayi Ibu 'PM' 2 jam setelah lahir diberikan imunisasi Hb 0 secara IM di 1/3 anterolateral pada paha kanan. Tujuan pemberian vaksin hepatitis B adalah untuk mencegah infeksi organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B pada bayi terutama jalur penularan ibu dan bayi. Pemeriksaan fisik lengkap pada bayi Ibu 'PM' dilakukan pada asuhan 1 jam pertama dan keseluruhan hasil pemeriksaan bayi dalam batas normal, selain itu pelayanan asuhan yang diberikan pada enam jam yaitu memandikan bayi, perawatan tali pusat, serta tetap menjaga kehangatan bayi. Bayi Ibu 'PM' mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1 pada umur 21 hari. Asuhan ini telah sesuai Kemenkes R.I (2017) yang menyatakan bahwa jadwal pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 yaitu tidak lebih dari 2 bulan setelah bayi lahir (0-2 bulan)⁽⁹⁾. Selama masa asuhan sampai 42 hari, bayi ibu 'PM' tidak pernah mengalami penurunan berat badan dan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dilihat dari hasil pemeriksaan setiap kunjungan.

Asuhan Kebidanan pada Ibu "A" selama masa nifas

Penulis telah melakukan 4 kali kunjungan yaitu pada 6 jam *postpartum*, hari pertama, hari ke-7, hari ke-21, dan minggu keenam. Pada 6 jam *postpartum*, asuhan yang diberikan berupa pemantauan tanda-tanda vital, pemeriksaan payudara, dan proses laktasi, pemantauan tinggi fundus uteri, kandung kemih, jumlah perdarahan, pengeluaran *lochea*, dan memberikan dua kapsul Vitamin A 200.000 IU, pemberian antibiotic berdasarkan protap Puskesmas PP Dauh Puri, serta tablet tambah darah.

Involusi uterus berlangsung normal dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya senam nifas bertujuan untuk membantu memperlancar terjadinya proses involusi, mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan, memperkuat otot perut, otot dasar panggul, dan memperlancar sirkulasi pembuluh darah. Perubahan *lochea* Ibu 'PM' pada 6 jam dan 1 hari mengeluarkan *lochea rubra*, kunjungan nifas kedua yaitu 7 hari *postpartum* didapatkan pengeluaran *sanguinolenta*, dan pada kunjungan 3 minggu *postpartum* dengan *lochea alba*, dan 42 hari *post partum* tidak ada pengeluaran *lochea*. Proses laktasi Ibu 'PM' berjalan normal. Kolostrum Ibu 'PM' sudah keluar saat 2 jam *postpartum* dan pada saat hari kelima pengeluaran ASI mulai lancar pada kedua payudara ibu. Penulis juga memberikan KIE seperti bahaya masa nifas pada 6 jam *postpartum*, menyusui bayi secara *on demand*, tetap menjaga kehangatan bayinya, mengingatkan ibu untuk *massage* uterus, mobilisasi dini, memfasilitasi ibu dalam kebutuhan istirahat serta nutrisi, dan membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan senam nifas⁽¹⁰⁾.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai asuhan kebidanan pada Ibu 'PM' dari umur kehamilan 30 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas, sebagai berikut : Kondisi kehamilan pada Ibu 'PM' selama asuhan berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan yang didapatkan ibu sesuai standar pelayanan kesehatan ibu hamil. Proses persalinan berlangsung normal pada Ibu 'PM' saat umur kehamilan 40 minggu 1 hari. Asuhan Kebidanan Persalinan yang diberikan telah sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) dan protokol covid-19⁽²⁾. Kondisi Ibu

'PM' beserta bayi selama masa nifas yaitu trias nifas meliputi involusi uteri, pengeluaran *lochea* berlangsung normal, dan laktasi tidak terdapat masalah. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan masa nifas. Pada bayi Ibu 'PM' pertumbuhan dan perkembangan bayinya sejak lahir sampai 42 hari berlangsung normal. Asuhan kebidanan yang diberikan selama 42 hari sesuai dengan standar pelayanan neonates.

Saran yang dapat penulis berikan bagi institusi kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, dan bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar serta mahasiswa kebidanan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada : Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar, Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku Ketua Program studi DIII Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar, Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, Ibu "PM" dan keluarga, selaku responden dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryunani A. (2016). *Manajemen Kebidanan Terlengkap*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
2. Sutton D, Fuchs K, D'Alton M, Goffman D.(2020). *Universal screening for SARS-CoV-2 in women admitted for delivery*. Vol.382, New England Journal of Medicine 2020.
3. Kemenkes RI. (2020). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan*. Jakarta : Kepmenkes RI.
4. Keputusan Menteri Kesehatan. (2020). *Standar Profesi Bidan : Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
5. Kemenkes RI. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kemenkes RI.
6. Kemenkes RI.(2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta : Kemenkes R.I
7. Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C.L. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
8. JNPK-KR. (2017). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal : Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : JNPK-KR, POGI, IBI, IDAI, USAID. Jakarta : Depkes R.I
9. Kemenkes RI.(2017). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA.
10. Martiningsih, Dr.P., Agustina Y.C.(2019). *Buku Asuhan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Trans In Media.